
**PENGARUH *EARNING MANAGEMENT*, *CORPORATE GOVERNANCE* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN PEMERINTAH
TAHUN 2012 - 2016**

Kasir

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun
Jl. Soekarno Hatta No.448 Bandung

Email : kasir@inaba.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, proporsi dewan komisaris independen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perbankan pemerintah.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder semua bank pemerintah yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 – 2016 yaitu Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BTN dan Bank BRI. Adapun model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisa Regresi Berganda.

Hasil penelitian ini secara uji t (parsial) menunjukkan bahwa *earning management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,345 < 3,20) maka H_0 diterima, artinya variabel *earning management*, *corporate governance* dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, yang menunjukkan arti bahwa *earning management*, *corporate governance* dan profitabilitas memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 20,2% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti Struktur Asset, *Debt To Equity* dan Kebijakan Dividen.

Kata Kunci : *Earning Management*, PDKI, ROE, PER dan Bank Pemerintah

PENDAHULUAN

Nilai suatu perusahaan tentunya akan sangat diperhatikan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), karena dengan nilai perusahaan yang tinggi tentunya akan menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan di ukur dengan *price earning ratio (PER)*.

Pentingnya informasi dalam laporan keuangan mengakibatkan laporan keuangan rentan direkayasa dalam praktik manajemen laba. Pihak manajemen melakukan rekayasa laporan keuangan sehingga memberikan informasi yang keliru bagi pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan. Manajemen laba terjadi karena adanya fleksibilitas standar akuntansi untuk menggunakan asumsi, penilaian, serta pemilihan metode perhitungan dalam penyusunan laporan keuangan yang memungkinkan angka laba untuk direkayasa. Konflik kepentingan semakin meningkat terutama karena *principal* tidak dapat memonitori aktivitas *agent* sehari-hari untuk memastikan bahwa *agent* bekerja sesuai dengan keinginan *principal*.

Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang makin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak. Penerapan *Good Corporate Governance* akan mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan menguntungkan diri sendiri sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai yang tercermin pada kinerja keuangan. Penerapan *Good Corporate* dalam suatu perusahaan dapat dilihat melalui pelaporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan tersebut.

Kinerja bank merupakan gambaran prestasi yang di capai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Salah satu alat pengukuran

kinerja keuangan adalah dengan menggunakan indikator profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Simanjuntak, 2011).

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tapi juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan

Menurut Irham Fahmi (2012:138) menjelaskan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai berikut: "*Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan *Market Price Pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *Earning Pershare* (laba per lembar saham)."

$$\text{PER} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

Earning Management (Manajemen Laba)

Menurut Scott (2012:325) "*Earning management is the choice by a manager of accounting policies or actions affecting earnings, so as to achive some specific reported earnings objectives*".

Pengukuran dengan menggunakan Model Jones yang dimodifikasi oleh Dechow, Sloan, dan Sweeney (1995) dirancang untuk mengurangi kecenderungan terjadinya kesalahan model Jones, ketika *discretionary* diterapkan pada pendapatan. Perubahan pendapatan disesuaikan dengan perubahan piutang, karena dalam pendapatan atas penjualan sudah tentu ada yang berasal dari penjualan secara kredit. Pengurangan terhadap nilai piutang untuk menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima benar-benar merupakan pendapatan bersih (Dechow et al, 1995) Seperti yang dilakukan Jones (1991), perhitungan dilakukan dengan menghitung total laba akrual, kemudian memisahkan *nondiscretionary accrual* (tingkat laba akrual yang wajar) dan *discretionary accrual* (tingkat laba akrual yang tidak normal). Total akrual merupakan selisih antara

net income dengan *cash flow operation* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Akrual (TA_{it}) sendiri juga merupakan penjumlahan dari *nondiscretionary accrual* dengan *discretionary accrual* dengan persamaan sebagai berikut :

$$TA_{it} = NDA_{it} + DA_{it}$$

Total akrual kemudian dirumuskan oleh Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow et al (1995) sebagai berikut :

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta RE_{Vit}/A_{it-1} - \Delta RE_{Cit}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

Perhitungan untuk *nondiscretionary accrual* menurut model Jones yang dimodifikasi kemudian dirumuskan sebagai berikut :

$$NDA_{it} = \alpha_1(1/A_{it-1}) + \beta_1(\Delta RE_{Vit}/A_{it-1} - \Delta RE_{Cit}/A_{it-1}) + \beta_2(PPE_{it}/A_{it-1})$$

Keterangan:

TA_{it} = total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

NDA_{it} = Akrual nondiskresioner perusahaan i pada tahun t

ΔRE_{Vit} = pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1

ΔRE_{Cit} = piutang perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang tahun t-1

PPE_{it} = aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = total aktiva perusahaan i tahun t-1

β = Koefisien regresi

ϵ_{it} = error term perusahaan i tahun t

Corporate Governance

Pasal 1 Surat KEPMEN BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tgl 31 Juli 2002 tentang penerapan GCG pada BUMN, menyatakan:

Corporate Governance adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika”

Komisaris Independen menurut Agoes dan Ardana (2014:110) adalah sebagai berikut :

Komisaris dan direktur independen adalah seseorang yang ditunjuk untuk mewakili pemegang saham independen (pemegang saham minoritas) dan pihak yang ditunjuk tidak dalam kapasitas mewakili pihak mana pun dan semata-mata

ditunjuk berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional yang dimilikinya untuk sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan.

$$PDKI = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah total anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

Keterangan :

PDKI = Proporsi Dewan Komisaris Independen

Profitabilitas

Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri Kasmir (2015:204). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan data yang diambil adalah berupa data skunder yang terdiri dari: (1) *Earning management*, (2) *Corporate Governance* (3) Profitabilitas, (4) Nilai Perusahaan.

Model Penelitian

Koefisien atau parameter untuk masing-masing variabel bebas akan dihasilkan melalui estimasi model ekonometrika yang dibentuk. Model ekonometrika dan penduga parameter dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

$$PER = EM + PDKI + ROE + \varepsilon$$

dimana :

Nilai Perusahaan = *Price Earning Ratio (PER)*

Earning Management = *EM*

Corporate Governance = Proporsi Dewan Komisaris Independen

Profitabilitas = *Return On Equity (ROE)*

ε = *Error term*

Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab identifikasi masalah yaitu bagaimana perkembangan *Earning Management* (EM), *Corporate Governance* (PDKI), Profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PER) pada Bank Pemerintah periode 2012-2016.

Tabel 1
Statistik Deskriptif Data Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (PER)	20	5,90	39,10	12,4150	7,02928
<i>Earning Management</i> (EM)	20	-0,05	00,03	00,0010	0,01995
<i>Corporate Governance</i> (PDKI)	20	0,50	00,63	00,5672	0,05173
Porfitabilitas (ROE)	20	0,11	00,34	0,2068	0,06435

Sumber: SPSS 22

Hasil analisis deskriptif variabel Nilai Perusahaan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum PER sebesar 5,90 dan nilai maksimum Nilai Perusahaan sebesar 39,10. Adapun rata-rata dari Nilai Perusahaan sebesar 12,4150 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 7,02928.

Hasil analisis deskriptif variabel *Earning Management* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum *Earning Management* sebesar -0,05 dan nilai maksimum *Earning Management* sebesar 0,03. Adapun rata-rata dari *Earning Management* sebesar 0,0010 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 0,01995.

Hasil analisis deskriptif variabel PDKI pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum PDKI sebesar 0,50 atau 50% dan nilai maksimum *Corporate Governance* sebesar 0,63 atau 63%. Adapun rata-rata dari *Corporate Governance* sebesar 0,5672 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 0,05173.

Hasil analisis deskriptif variabel Profitabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum Profitabilitas sebesar 0,11 atau 11% dan nilai maksimum ROE

sebesar 0,34 atau 34%. Adapun rata-rata dari Profitabilitas sebesar 0,2068 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 0,06435.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias. Pengujian asumsi ini terdiri atas 4 pengujian, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas Data

Tabel 2
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengaruh Earning Managemen	Corporate Governance	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
N		20	20	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0010	,5672	,2068	12,4150
	Std. Deviation	,01995	,05173	,06435	7,02928
Most Extreme Differences	Absolute	,134	,218	,141	,240
	Positive	,070	,203	,141	,240
	Negative	-,134	-,218	-,068	-,177
Test Statistic		,134	,218	,141	,240
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,013 ^c	,200 ^{c,d}	,004 ^c

Dikarenakan nilai signifikan, untuk seluruh variabel bernilai > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal

Uji Multikolonieritas

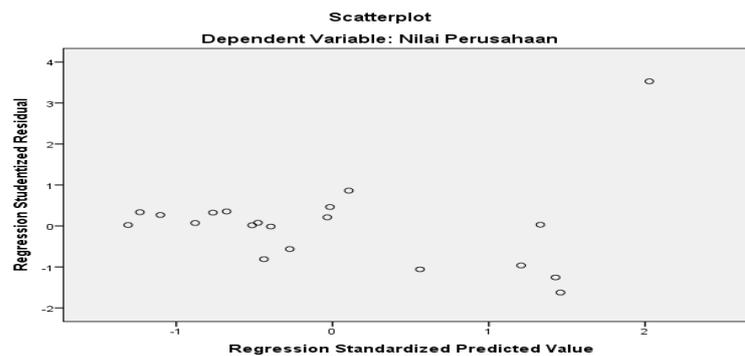
Tabel 3
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,127	18,901		,060	,953		
Earning Management	-6,669	85,625	-,019	-,078	,939	,845	1,183
Corporate Governance	36,403	33,291	,268	1,093	,290	,832	1,202
Profitabilitas	-45,219	24,979	-,414	-1,810	,089	,954	1,048

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: SPSS 22

Berdasarkan hasil diatas bahwa semua variabel Indenpent memiliki nilai *Variance Influence Factor* <10 dan nilai *tolerance* >10% maka berdasarkan hasil semua variabel independent yang diteliti tidak memiliki multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas



Gambar 1
Uji Heterokedasitas

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola. Serta titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisa berikutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,449 ^a	,201	,052	6,84541	1,386

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pengaruh Earning Managemen, Corporate Governance

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas bahwa Durbin Watson sebesar 1,386 dan nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$ maka disimpulkan bahwa model ini terdapat autokorelasi positif.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Nilai Perusahaan (PER)
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi
- X_1 = *Earning Management* (EM)
- X_2 = *Corporate Governance* (PDKI)
- X_3 = Profitabilitas (ROE)
- e = *Error*

Hasil perhitungan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Regesi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,127	18,901		,060	,953		
<i>Pengaruh Earning Managemen</i>	-6,669	85,625	-,019	-,078	,939	,845	1,183
<i>Corporate Governance</i>	36,403	33,291	,268	1,093	,290	,832	1,202
<i>Profitabilitas</i>	-45,219	24,979	-,414	-1,810	,089	,954	1,048

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari *output* di atas diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,127 - 6,669X_1 + 36,403 X_2 - 45,219 X_3$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\alpha = 1,127$ artinya jika variabel *Earning Management*, *Corporate Geovernance* dan Profitabilitas bernilai nol (0), maka nilai variabel Nilai Perusahaan diperoleh 1,127.

$B_1 = - 6,669$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel *Earning Management* dan variabel lainnya konstan, maka akan menurunkan nilai variabel Nilai Perusahaan sebesar - 6,669. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan variabel *Earning Management* dan variabel lainnya konstan, maka akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan sebesar - 6,669.

- $B_2 = 36,403$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel *Corporate Governance* dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel Nilai Perusahaan sebesar 36,403. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan variabel *Corporate Governance* dan variabel lainnya konstan, maka akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan sebesar 36,403.
- $B_3 = -45,219$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel Profitabilitas dan variabel lainnya konstan, maka akan menurunkan nilai variabel Nilai Perusahaan sebesar -45,219. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan variabel Profitabilitas dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel Nilai Perusahaan sebesar -45,219.

Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

Tabel 6
Hasil Pengujian Koefisien Korelasi
Correlations

		Pengaruh Earning Managemen	Corporate Governance	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
Earning Managemen	Pearson Correlation	1	-,386	-,152	-,059
	Sig. (2-tailed)		,093	,522	,804
	N	20	20	20	20
Corporate Governance	Pearson Correlation	-,386	1	,197	,194
	Sig. (2-tailed)	,093		,405	,413
	N	20	20	20	20
Profitabilitas	Pearson Correlation	-,152	,197	1	-,358
	Sig. (2-tailed)	,522	,405		,121
	N	20	20	20	20
Nilai Perusahaan	Pearson Correlation	-,059	,194	-,358	1
	Sig. (2-tailed)	,804	,413	,121	
	N	20	20	20	20

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa besar korelasi antara *Earning Management* terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,059. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang sangat rendah antara *Earning Management* terhadap Nilai Perusahaan. Besaran korelasi antara *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar -0,194. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang rendah antara *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Besaran korelasi antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar -0,358. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang rendah antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7
Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,449 ^a	,201	,052	6,84541	1,386

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pengaruh Earning Managemen, Corporate Governance

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,449)^2 \times 100\% \\ &= 20,2\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 20,2% yang menunjukkan arti bahwa *Earning Management*, *Corporate Governance* dan Profitabilitas memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 20,2% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti Struktur Asset, *Debt To Equity* dan Kebijakan Deviden.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earning Management*, *Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil perhitungan pengujian parsial adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,127	18,901		,060	,953		
Pengaruh Earning Management	-6,669	85,625	-,019	-,078	,939	,845	1,183
Corporate Governance	36,403	33,291	,268	1,093	,290	,832	1,202
Profitabilitas	-45,219	24,979	-,414	-1,810	,089	,954	1,048

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 22

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa :

1. Pengujian Hipotesis Variabel *Earning Management*, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *Earning Management* sebesar -0,078 dan t_{tabel} 2,119. Dikarenakan nilai -

$t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya *Earning Management* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis Variabel *Corporate Governance*, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *Corporate Governance* sebesar -9,036 dan $-t_{tabel}$ -2,119. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya *Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengujian Hipotesis Variabel Profitabilitas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk Profitabilitas sebesar -1,810 dan $-t_{tabel}$ -2,119. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian Hipotesis Simultan

Tabel 9
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	189,051	3	63,017	1,345	,295 ^b
Residual	749,755	16	46,860		
Total	938,806	19			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pengaruh Earning Managemen, Corporate Governance

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 1,345 dengan *p-value* (sig) 0,000. Dengan $\alpha=0,295$ serta derajat kebebasan $df_1 = 16$ ($n-k-1$) dan $df_2 = 3$, maka di dapat F_{tabel} 3,20. Dikarenakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,345 < 3,20$) maka H_0 diterima, artinya variabel *Earning Management*, *Corporate Governance* dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh *Earning Management* dengan Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk EM sebesar 0,078 dan t_{tabel} sebesar 2,119. Dikarenakan nilai $t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya *Earning Management* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, EM memberikan hubungan sebesar 5,9% atau (0,059) terhadap PER. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya,

Earning Management memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ustman, Imam S, Abdul (2016) yang menyatakan bahwa *Earning Management* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh *Corporate Governance* dengan Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk *Corporate Governance* sebesar 1,093 dan t_{tabel} sebesar 2,119. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, *Corporate Governance* memberikan hubungan sebesar 19,4% atau (0,194) terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya, *Corporate Governance* memiliki hubungan positif yang rendah terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Ni Nyoman Tri dkk (2014) yang menyatakan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk Profitabilitas sebesar -1,810 dan t_{tabel} sebesar 2,119. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, profitabilitas memberikan hubungan sebesar 35,8% atau (-0,358) terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya, profitabilitas memiliki hubungan negatif yang rendah terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai penelitian yang dilakukan oleh Frengky David Sijabat, Anak Agung Gede Suarjaya (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh *Earning Management*, *Corporate Governance* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,345 < 3,20) maka H_0 diterima, artinya variabel *Earning Management*, *Corporate Governance* dan *Profitabilitas* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, yang menunjukkan arti

bahwa *Earning Management*, *Corporate Governance* dan *Profitabilitas* memberikan pengaruh secara simultan (bersama-sama) sebesar 20,2% terhadap Nilai Perusahaan Sedangkan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti Struktur Asset dan *Debt To Equity*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk EM sebesar 0,078 dan t_{tabel} sebesar 2,119. Dikarenakan nilai $t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya *earning management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk *corporate governance* sebesar 1,093 dan t_{tabel} sebesar 2,119. Dikarenakan nilai $t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk profitabilitas sebesar -1,810 dan t_{tabel} sebesar 2,119. Dikarenakan nilai $t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,345 < 3,20) maka H_0 diterima, artinya variabel *earning management*, *corporate governance* dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, yang menunjukkan arti bahwa *earning management*, *corporate governance* dan profitabilitas memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 20,2% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti Struktur Asset dan *Debt To Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana, 2014, *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erfina, Erzi. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi, Irham, 2012, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-2, Bandung : Alfabeta.
- Frengky David Sijabat, Anak Agung Gede Suarjaya, 2018, *Pengaruh DPR, DER, ROA dan ROE terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 7, 2018: 3681-3708 ISSN : 2302-8912
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- KEPMEN BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tgl 31 Juli 2002 tentang penerapan GCG pada BUMN.
- Ni Nyoman Tri, I Made Sadha, 2014, Pengaruh Corporate Governance pada Nilai Perusahaan, E-Jurnal Akuntansi Uinversitas Udayana 9.2(2014):411-429, ISSN:2302-8556.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory. 6 th ed*. Toronto: Pearson Education Canada, Inc.
- Simanjuntak, P.J.2011. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Lembaga Penerbit Univ. Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Ustman, Imam S, Abdul G, 2016, Analisis Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan saat implementasi IFRS, NeO~Bis, Vol. 10, No. 1, 2016.
- Bank Indonesia. 2019. www.bi.go.id

www.idx.co.id

Riwayat Hidup:

Kasir, S.E., M.Ak. Pendidikan Terakhir S2, Sekarang menjadi Dosen Program Studi Akuntansi di STIE Indonesia Membangun (INABA).